

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

3.1.1. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan salah satu metode penelitian yang memiliki sifat objektif, deduktif dan ilmiah dimana data yang didapatkan berupa angka/score/nilai atau berupa pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis oleh analisis statistik, penelitian kuantitatif sering kali digunakan untuk membuktikan ataupun menolak suatu teori. Karena penelitian kuantitatif ini biasanya berawal dari sebuah teori yang kemudian diteliti, dihasilkan datanya kemudian dibahas lalu diambil kesimpulannya (Iwan Hermawan, 2019).

3.1.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian eksperimen semu (quasi experiment). Menurut Arikunto (2006) jenis penelitian ini dilaksanakan pada satu kelompok saja yang diberi nama kelompok eksperimen tanpa ada kelompok kontrol/kelompok pembanding.

3.1.3. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-group Pretest-Posttest design*, penelitian eksperimen yang dilaksanakan hanya pada satu grup/kelompok saja yang dipilih secara acak serta tidak dilakukan tes kestabilan ataupun kejelasan keadaan kelompok sebelum diberikan *treatment*. Penelitian ini diukur menggunakan *pre-test* yang diberikan sebelum *treatment* dan juga *post-test* yang diberikan sesudah *treatment*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui secara akurat.

Berikut ini merupakan skema *one-group pre-test post-test design*.

Tabel 3. 1 Skema *one-group pre-test post-test design*.

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
P ₁	X	P ₂

P_1 : *Pre-test*/tes sebelum dilaksanakan perlakuan (*treatment*)

X : *Treatment*/perlakuan menggunakan media yang telah dirancang yaitu komik digital

P_2 : *Post-test*/tes sesudah dilaksanakan perlakuan (*treatment*)

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2005) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini akan di ambil dari siswa kelas 3 SDN 1 Nagri Kidul Purwakarta. Penelitian ini akan berlangsung selama 5 bulan, dimulai dari february 2023 sampai dengan juni 2023.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Soekidjo. 2005 : 79). Sedangkan proses untuk mendapatkan sampel disebut dengan sampling.

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 SDN 1 Nagri Kidul Purwakarta. Teknik sampling yang digunakan yaitu Total Sampling dikarenakan responden yang akan diteliti kurang dari 100 responden maka peneliti mengambil semua responden yang ada di kelas 3 SDN 1 Nagri Kidul yang berjumlah 26 responden. Menurut Sugiyono (2007) total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

3.3. Instrumen Penelitian

3.3.1. Sumber Data

Arikunto (2010, hlm. 172) “sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh”. Berikut merupakan sumber data dalam penelitian ini.

- a. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan objek penelitian, data tersebut kemudian dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah seluruh data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada responden siswa SDN 1 Nagri Kidul Purwakarta yang menjadi partisipan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 3 SDN 1 Nagri Kidul Purwakarta.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak berhubungan secara langsung dengan masalah penelitian tetapi data ini dapat digunakan untuk memperoleh data. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa buku, dokumen-dokumen, artikel-artikel, situs internet, kepustakaan, jurnal baik berupa teori maupun data yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Sumber Data

No	Keterangan	Jenis Data
1	Data angket (<i>pre-test</i>) sebelum dilaksanakan <i>treatment</i>	Data primer
2	Data angket (<i>pre-test</i>) sebelum dilaksanakan <i>treatment</i>	Data Primer

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

3.3.2.1. Observasi

Obsrvasi adalah salah satu metode dalam pengumpulan data, menurut Widoyoko (2014) mengatakan bahwa observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung

maupun tidak langsung. Dalam proses ini hal- hal yang perlu diamati oleh peneliti adalah indikator perilaku *bullying* dengan target pelajar kelas 3 SDN 1 Nagri Kidul Purwakarta. Dengan mempelajari tingkah laku siswa siswi selama kegiatan di sekolah, hal itu bertujuan untuk mendapat data terkait indikasi perilaku *bullying* di sekolah.

3.3.2.2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam proses perancangan komik ini, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi terkait efektivitas produk/media sebagai perantara edukasi *bullying* dan yang akan menjadi narasumber dalam wawancara ini diantaranya Ilustrator, Dosen PGSD, Wali kelas responden, dan seorang *Class-Assistance* di sebuah *startup* pendidikan.

3.3.2.3. Angket

Sugiyono (2012, hlm. 142) menyatakan “angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya”. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan data dari para responden yang telah ditentukan. Angket berisi pertanyaan yang mengarah kepada indikasi perilaku *bullying* di lingkungan sekolah di SDN Nagri Kidul Purwakarta. Pertanyaan disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip penulisan angket seperti isi dan tujuan pertanyaan, tipe dan bentuk pertanyaan, bahasa yang digunakan, panjang pertanyaan, urutan pertanyaan, penampilan fisik angket dan sebagainya.

3.3.3. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument penelitian yang digunakan adalah kuisisioner (angket), dengan skala *likert* dan juga model *rights only* . Pernyataan yang dijawab oleh responden mendapat nilai sesuai dengan alternatif jawaban yang bersangkutan. Kriteria penilaian dari pernyataan tersebut memiliki 4 alternatif jawaban dan juga 2, yaitu untuk pernyataan positif mempunyai nilai Tidak Pernah = 4, Jarang = 3, Sering = 2, dan selalu = 4 sedangkan untuk pernyataan negatif

mempunyai nilai Tidak Pernah = 1, Jarang = 2, Sering = 3, dan selalu = 4. Untuk model *rights only* ya =1, tidak = 0.

Butir pertanyaan pada angket ini memiliki jumlah total 17 pertanyaan, 10 pertanyaan dengan skala *likert* dan 7 pertanyaan model *rights only*. Oleh karena itu penulis melakukan agregasi data, agregasi data adalah penggabungan data primer menjadi satu, biasanya dengan maksud penyederhanaan.

Berikut rentang skala pada model *likert*.

Tabel 3. 3 Rentang skala *likert*

Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
Negatif	1	2	3	4
Positif	4	3	2	1

Berikut rentang skala yang sudah dilakukan agregasi data menjadi model *rights only*.

Tabel 3. 4 Agregasi Data

Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
Negatif	0	0	1	1
Positif	1	1	0	0

3.3.3.1. Validasi Instrumen

Validasi instrumen dalam penelitian ini dilakukan melalui *Expert Judgement*. *Expert judgement* adalah istilah yang merujuk secara khusus pada teknik penilaian yang dibuat berdasarkan seperangkat kriteria dan/atau keahlian tertentu yang telah diperoleh di area pengetahuan tertentu, atau bidang produk, disiplin tertentu, industri, dll. Berikut merupakan profil Validator dalam penelitian ini

Tabel 3.5 Profil Validator

No	Nama	Pekerjaan	Peran
1	Dr. Hafiziani Eka Putri, M.Pd.	Praktisi Pendidikan Sekolah Dasar	Validator angket

No	Nama	Pekerjaan	Peran
2	Jojor Renta Maranata, M.Pd	Praktisi Pendidikan Anak Usia Dini	Validator angket
3	Muhamad Ali Al Sidiq	Visual Planner/Illustrator	Validator media

3.3.3.2. Uji Normalitas

Pada uji normalitas penguji menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Pada uji normalitas ini penulis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29.0.1.0.

3.3.3.3. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis penulis menggunakan uji *Paired Sample T-test*. untuk menganalisis perbedaan sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan implementasi komik digital sebagai tindakan preventif perilaku *bullying* di lingkungan sekolah. Uji *Paired Sample T-test* memiliki tujuan untuk mengetahui perbedaan antara dua data dari sampel yang sama (Santoso, 2010). Hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 = Tidak terdapat perubahan setelah dilakukan *treatment*.

H_1 = Terdapat perubahan setelah dilakukan *treatment*.

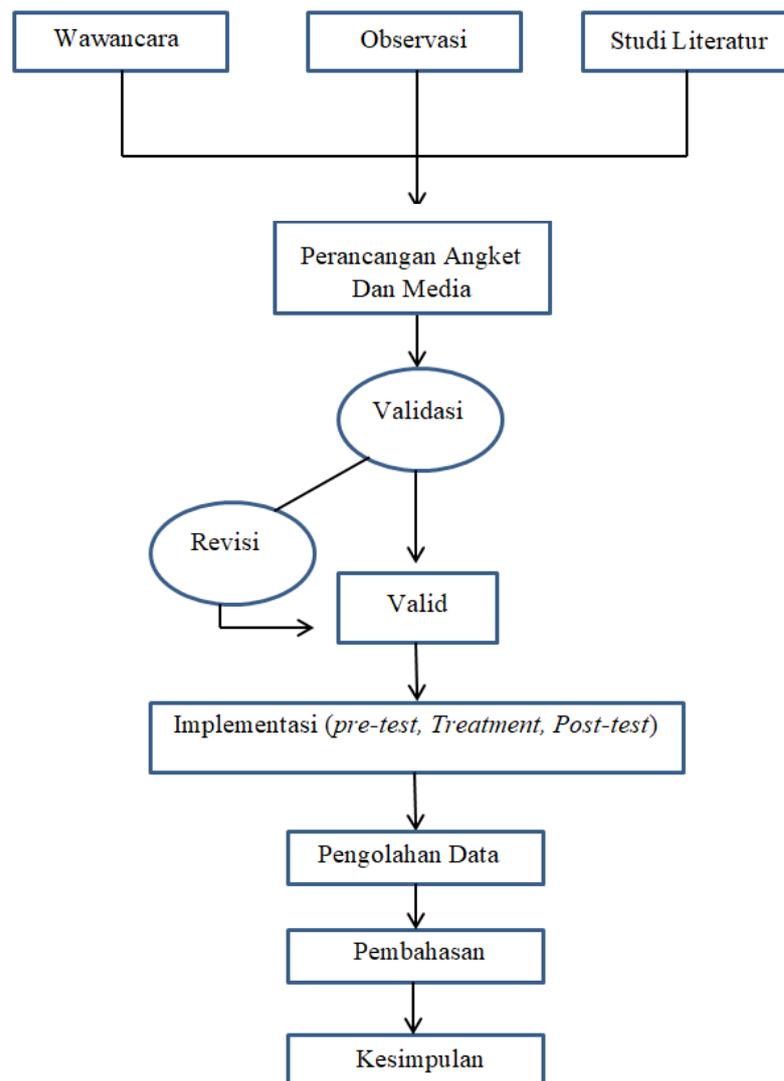
Dasar Pengambilan Keputusan :

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ Maka H_0 ditolak

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ Maka H_0 diterima

3.4. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian ini dirangkum dalam alur penelitian sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Reduksi Data

Proses reduksi data akan dilakukan pada data yang sudah terkumpul dari ketiga teknik pengumpulan data, kemudian data tersebut digolongkan mana yang lebih akurat dan membuang data yang tidak terkait dalam topik pembahasan tentang indikasi perilaku *bullying* dan komik sebagai upaya preventif tindakan *bullying* pada anak sekolah. Hal ini diperlukan agar data dapat terfokus pada tujuan penelitian

3.5.2. Penyajian Data

Penyajian data berupa uraian singkat yang bisa memberikan gambaran jelas tentang hasil reduksi data tentang indikasi perilaku *bullying* dan komik sebagai upaya preventif tindakan *bullying* pada anak sekolah. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat merencanakan dan memahami tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

3.5.3. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah melewati tahap reduksi dan penyajian data, kemudian data tersebut disusun dalam penarikan kesimpulan sementara yang akan menjadi jembatan dalam penarikan kesimpulan akhir setelah perancangan implementasi, dan evaluasi saat perancangan karya. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk memverifikasi terhadap keberhasilan implementasi komik digital sebagai tindakan preventif perilaku *bullying* di lingkungan sekolah.